# **1857 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Rabu, 27 Agustus 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Perumpamaan Bahasa Arab:

***Seseorang itu tergantung pada 2 hal, hati & lisannya.***

Maksudnya, orang diberikan kedudukan tergantung bagaimana hatinya dan bagaimana dia berbicara/berkomunikasi.

Nilai dan kualitas seseorang itu tergantung hati dan lisan.

Apabila seseorang memiliki tingkat intelegensi yang tergolong cerdas atau genius, namun. Apabila hati dan lisannya kotor. Kata katanya kasar. Maka ia akan dinilai buruk oleh masyarakat.

Al Hasan Al Bashri, “Lisanu aqil min wara`il qalbi. …”.

Orang obodoh itu kalau bicara. Ia akan bicara. Kalau tidak ingin bicara dia tidak akan bicara. Walaupun apa yang dibicarakan akan merugikan dirinya.

Namun orang beriman itu, apabila apa yang ingin ia bicarakan akan merugikan agamanya, merugikan iman dirinya, merugikan tingkat keimanan dan keislamannya.

Termasuk orang bodoh apabila seseorang seharusnya bicara di waktu rapat dan dimasalah keluarga kepada istrinya. Hanya karena penyebabnya ia sedang tidak mood untuk bicara. Ia sedang malas berbicara karena ada orang yang ia tidak suka. Padahal berbicaranya ia diperlukan di waktu itu.

Berbicaranya seseorang itu bukan tergantung pada keinginan, namun tergantung pada Ilmu. Bagaimana Tafakkur dirinya.

Terlebih hal itu diperlukan oleh Pemimpin.

Apabila pemimpin sudah diam, maka semua pihak yang dipimpinnya dapat kehilangan arah. (Mereka dapat stres, dapat terpukul).